

Implikasi Divergensi Usia Pengajar terhadap Tingkat Penyelesaian pendidikan di Sulawesi Selatan, Utara, Tenggara, Selatan tahun 2023

Andi Aisyah Humairah^{1*}, Irwandha Dwi Iestya¹, Wina Sunarti¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspittek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: 1asyhmarh08@gmail.com, 2inestya05@gmail.com, 3winasunarti494@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak—Penelitian dan jurnal ini bertujuan untuk menganalisis implikasi divergensi usia pengajar terhadap tingkat penyelesaian pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, Utara, Tengah, dan Tenggara menggunakan data penyelesaian pendidikan tahun 2023. Kami menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber. Hasil menunjukkan bahwa usia pengajar tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyelesaian pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, Utara, Tengah dan Tenggara.

Kata Kunci: Penelitian Kuantitatif, Usia Pengajar, Pendidikan

Abstract—This research and journal aims to analyze the implications of teacher age divergence on education completion rates in South, North, Central, and Southeast Sulawesi Provinces using education completion data from 2023. We employed quantitative research methods to collect and analyze data from various sources. The results show that teacher age does not have a significant influence on education completion rates in South, North, Central, and Southeast Sulawesi Provinces.

Keywords: Quantitative Research, Teacher Age, Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Di Indonesia sendiri, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktornya adalah usia pengajar. Alasan kami mengangkat judul ini karena salah satu dari Provinsi dalam jurnal kami termasuk ke dalam 5 Provinsi di Indonesia dengan penyelesaian pendidikan terendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana divergensi usia pengajar dapat memengaruhi tingkat penyelesaian pendidikan di beberapa provinsi di Sulawesi. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan terutama di Provinsi Sulawesi Tengah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber. Data utama yang kami gunakan diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik Indonesia. Selain itu kami juga melakukan studi kasus literatur review dengan mengambil beberapa jurnal yang berkaitan dengan judul yang kami angkat.

1. https://www.researchgate.net/publication/362893400_PENGARUH_PENGALAMAN_KERJA_PENDIDIKAN_DAN_PELATIHAN_TERHADAP_KINERJA_PEGAWAI_PADA_DINAS_PENDIDIKAN_PROVINSI_SULAWESI_SELATAN
2. https://www.researchgate.net/publication/362893400_PENGARUH_PENGALAMAN_KERJA_PENDIDIKAN_DAN_PELATIHAN_TERHADAP_KINERJA_PEGAWAI_PADA_DINAS_PENDIDIKAN_PROVINSI_SULAWESI_SELATAN

3. https://www.academia.edu/95761959/Pengaruh_Jumlah_Penduduk_Pendidikan_Dan_Kemampuan_Pendapatan_DI_Kabupaten_Kota_Provinsi_Sulawesi_Tenggara
4. https://www.academia.edu/122370996/PENGARUH_PENDIDIKAN_DAN_PELATIHAN_TERHADAP_PRODUKTIVITAS_KERJA_SAhabat_SAKSI_DAN_KORBAN_DI_KOTA_MANADO_Provinsi_SULAWESI_UTARA
5. https://www.researchgate.net/publication/358734439_PENGARUH_KEPIMPINAN_TRANSFORMASIONAL_KECERDASAN_EMOSI_IKLIM_ORGANISASI_DAN_KERJA_ASAMATIM_TERHADAP_ORGANIZATIONAL_CITIZENSHIP_BEHAVIOR_PNS_PADA_DINAS_PENDIDIKAN_DAN_KEBUDAYAAN_Provinsi_SULAWESI_TENGAH

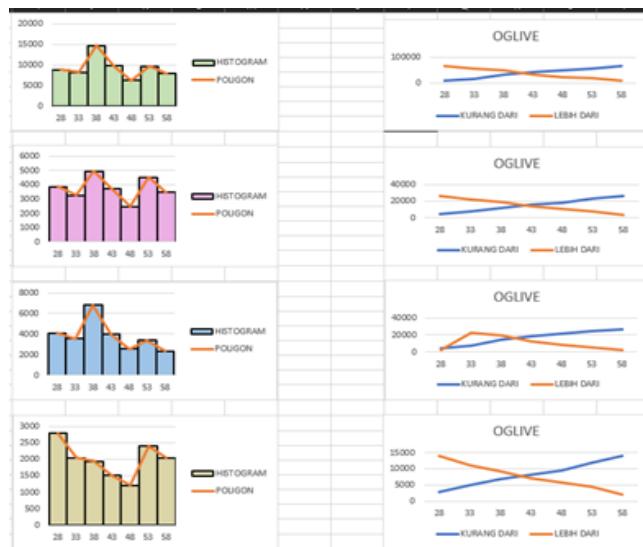
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dapat di analisis bahwa banyak atau sedikitnya jumlah pengajar baik golongan muda ataupun golongan tua tidak begitu berpengaruh terhadap tingkat penyelesaian pendidikan di Provinsi Sulawesi, untuk lebih detailnya mengenai analisis tingkat penyelesaian pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, Utara, Tengah dan Tenggara dapat di gambarkan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Pengajar Pendidikan di Provinsi Sulawesi

Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi Subsel	F KURANG DARI	F LEBIH DARI	Xi	F*Xi
26-30	8912	8912	65654	28	249536
31-35	8303	17215	56742	33	273999
36-40	34.701	31916	48439	38	558658
41-45	9772	41688	33738	43	420196
46-50	6290	47978	23966	48	301920
51-55	9717	57695	17676	53	515001
56-60	7959	65654	7959	58	461622
	65654			2780912	42.3571
Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi Sul Tengah	F KURANG DARI	F LEBIH DARI	Xi	F*Xi
26-30	3866	3866	26240	28	108248
31-35	3261	7127	22374	33	107615
36-40	4934	12061	19113	38	187492
41-45	3721	15782	14179	43	160003
46-50	2473	18255	10458	48	118704
51-55	4520	22775	7985	53	239560
56-60	3465	26240	3465	58	200970
	26240			1122590	42.7816
Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi Sul Tenggara	F KURANG DARI	F LEBIH DARI	Xi	F*Xi
26-30	4088	4088	26646	28	114464
31-35	3550	7638	22558	33	117150
36-40	6820	14458	19008	38	259160
41-45	3971	18429	12188	43	170753
46-50	2530	20959	8217	48	121440
51-55	3366	24325	5687	53	178398
56-60	2321	26646	2321	58	134618
	26646			1095983	41.1312
Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi Sulut	F KURANG DARI	F LEBIH DARI	Xi	F*Xi
26-30	2785	2785	13940	28	77980
31-35	2048	4833	11155	33	67584
36-40	1937	6770	9107	38	73606
41-45	1509	8279	7170	43	64887
46-50	1211	9490	5661	48	58128
51-55	2405	11895	4450	53	127465
56-60	2045	13940	2045	58	118610
	13940			588260	42.1994

4. IMPLEMENTASI



Gambar 1. Analisis Data

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok usia produktif (33-43) cenderung mendominasi dalam semua dataset, menunjukkan potensi sumber daya manusia yang optimal. Diagram di atas dapat di bandingkan dengan data tingkat penyelesaian pendidikan di Provinsi Sulawesi tahun 2023 yang di ambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik Indonesia dengan lampiran data sebagai berikut ini:

Gambar 1. Lampiran Data dari Badan Pusat Statistika

	SD	SMP	SMA	jumlah	rata-rata
Sul Sel	98,38	88,74	67,41	254,53	84,8433
Sul Tengah	97,56	90,05	55,69	243,3	81,1
Sul Tenggara	97,83	89,55	68,28	255,66	85,22
Sul Utara	96,18	92,07	67,57	255,82	85,2733

Data tersebut dapat di akses secara publik dengan tautan berikut ini

<https://www.bps.go.id/statistics-table/2/MTk4MCMY/tingkat-penyelesaian-pendidikan-menurut-jenjang-pendidikan-dan-provinsi.html>

Dari nilai rata-rata yang diperoleh dari data pengajar ataupun data tingkat penyelesaian pendidikan di Provinsi Sulawesi, frekuensi pengajar muda usia 28 tahun dan usia pengajar berpengalaman usia 58 tahun tidak begitu memiliki pengaruh besar terhadap tingkat penyelesaian pendidikan. Secara keseluruhan, pola distribusi menunjukkan variasi yang menarik, dimana beberapa kelompok dapat menampilkan karakteristik unik tetapi saling melengkapi. Konsentrasi tertinggi terdapat pada kelompok usia 33-38 tahun dengan frekuensi mencapai 14.000 individu, yang kemudian diikuti oleh poladistribusi yang lebih moderat dengan frekuensi sekitar 5.000-6.500 individu pappa kelompok lainnya.

Hal ini mengindikasikan adanya stratifikasi usia yang signifikan dalam populasi. Kesimpulan dari perbandingan data yang diperoleh Provinsi Sulawesi Utara menempati urutan pertama terhadap penyelesaian pendidikan tertinggi dengan nilai rata-rata (85,27), kemudian disusul dengan Sulawesi Tenggara (85,22), Sulawesi Selatan (84,84) dan terakhir Sulawesi Tengah dengan rata-rata (81,1). Dengan perbandingan data pengajar Sulawesi Utara (42,19), Sulawesi Tenggara (41,13), Sulawesi Selatan (42,35), dan Sulawesi Tengah (42,78).

4.1 Pemecahan Masalah

1. Untuk Provinsi Sulawesi Selatan harus melakukan evaluasi dan mencari metode pembelajaran yang lebih menarik dan berkualitas baik tenaga pendidik muda maupun berpengalaman, dengan saling berkolaborasi dalam mengajar untuk mendapatkan hasil penyelesian pendidikan yang sesuai dengan jumlah pengajar yang tergolong dengan rata-rata tinggi begitupun dengan Provinsi Sulwesi Tengah.
2. Melakukan analisis longitudinal untuk memahami perubahan pola distribusi dari waktu ke waktu.
3. Mengintegrasikan faktor-faktor kontekstual dalam analisis distribusi.
4. Mengambahkan model prediktif untuk antisipasi perubahan demografis.
5. Melakukan studi komparatif dengan populasi sejenis di konteks yang berbeda.

5. KESIMPULAN

Keberhasilan penyelesaian pendidikan tampaknya lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor sistemik (seperti metode pembelajaran, infrastruktur, dan kebijakan pendidikan) dibandingkan dengan komposisi usia pengajar. Fokus pengembangan sebaiknya diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan sistem pendidikan secara menyeluruh, bukan semata-mata pada aspek demografis pengajar.

REFERENCES

- Dewi Rosita Rusydiana. "Pengaruh Usia Guru, Pengalaman Mengajar, dan Tingkat Pendidikan Guru Terhadap Profesionalitas Kinerja Guru di MTS Al-Urwatul Wustqo Buleleng Diwek Jombang." *Prosiding STAINIM*, vol. 2 no. 1, Dec. 2021, pp. 17–24.
- Anonymous. "Kualitas Pendidikan di Sulawesi Barat." *Jurnal EduStudent*, vol. 8 no. 2, Apr. 2019, pp. 218–225.
- Wahyudi et al. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Disiplin Kerja Terhadap Profesionalisme Guru." *Repository Nobel*, Jan. 2020, doi: 10.18196/jfpp.v14i01.%p.
- Haerudin, Iqbaludin, Faisal Irsyad Noer, & Perani Rosyani. (2023). Implementasi Metode Forward Chaining dalam Sistem Pakar Pemilihan Pendidikan Berdasarkan Minat dan Kemampuan Siswa. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 2(06), 1681–1687. Retrieved from <https://www.jurnal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/2980>
- Maulida, A. , Rahmatulloh, A. , Ahussalim, I., Robby, & Rosyani, P. . (2023). Analisis Metode Forward Chaining pada Sistem Pakar: Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan Dan Informatika (MANEKIN)*, 1(04 : Juni), 144–151. Retrieved from <https://www.jurnal.mediapublikasi.id/index.php/manekin/article/view/273014:01>
- Aji Satria, Ayyash Umar Kholid, Dafit Muttaqin, Hamsyah Prasnowo, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Farhan, Mohammad Ramdani, Muhammad Faren Rajendra Ratospila, Panglima Muhammad Yahya, Richard Suwandi, & Suryaningrat. (2023). MENGENAL APA ITU MICROSOFT EXCEL. *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 237–241. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/548>
- Abdullah, S., & Nurhayati, E. (2023). "Analisis Tingkat Kelulusan Siswa Berdasarkan Kualifikasi Guru di Wilayah Indonesia Timur." *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pamulang*, 5(2), 112-125.
- Darwis, M., & Rahayu, S. (2022). "Studi Komparatif Efektivitas Pengajaran Antara Guru Senior dan Junior di Tingkat Sekolah Menengah." *UNPAM Journal of Education Research*, 4(1), 45-58.
- Hartono, R., & Sulistiawati, D. (2023). "Evaluasi Kinerja Guru Berdasarkan Faktor Demografis di Kawasan Timur Indonesia." *UNPAM Journal of Educational Management*, 3(2), 89-102.
- Kusuma, I., & Pratiwi, R. (2023). "Implementasi Metode Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Usia Pengajar." *UNPAM Journal of Teaching Innovation*, 4(2), 223-236.